

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data menarik (angka) yang diolah menggunakan data statistik. Data-data yang dimaksud adalah data-data yang berupa angka sebagai alat untuk menentukan keterangan atau informasi tentang apa saja yang ingin di ketahui. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010, h. 12).

Metode penelitian ini adalah metode survei untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan disiplin kerja guru kemudian dianalisis pengaruhnya terhadap motivasi belajar PAI pada siswa. Metode survei adalah metode riset dengan menggunakan kuisisioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. (Michael, 2013, h. 6)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Lipumalanga, yang berada di Kecamatan Lakudo, Kabupaten Buton Tengah. Alasan Mengapa penelitian ini dilakukan di sekolah MTs Lipumalanga karena tempatnya yang strategis dan berdasarkan hasil observasi MTs Lipumalanga masih kurang dari segi, Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, Serta kurang disiplinnya Guru.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan yaitu mulai tanggal 23 April 2021 sampai 22 Agustus 2021.

3.3 Variabel dan Desain Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

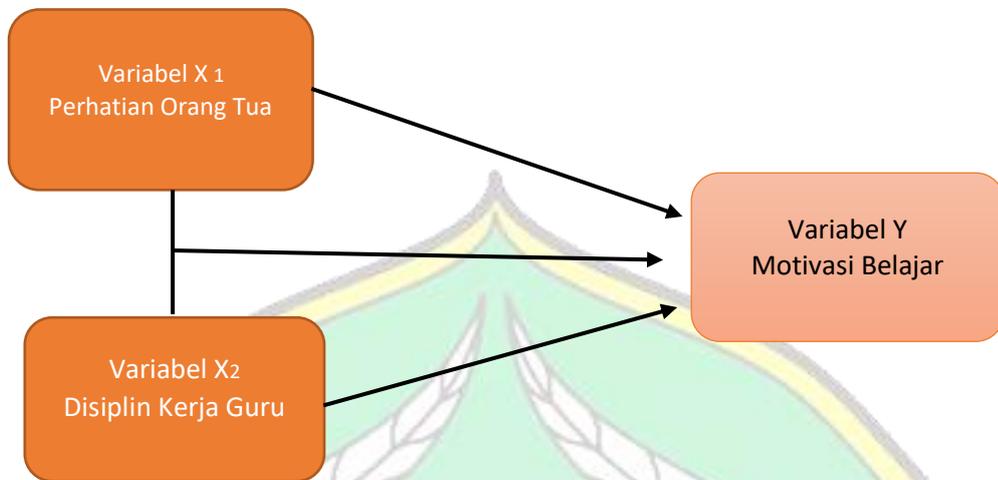
Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah variabel yang memberikan perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2004:33). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua (X_1) dan disiplin kerja guru (X_2).
2. Variabel terikat adalah variabel yang mendapatkan pengaruh dari data karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2004:33). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar PAI (Y).

3.3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah penggambaran jelas tentang hubungan antar variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel yang ada dalam konteks penelitian dan apa yang hendak dilakukan oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian (Sukardi, 2011, h.184). Adapun model desain penelitian yang digunakan adalah paradigma ganda dengan 2 variabel independen dan satu variabel dependen

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penjelasan tentang variabel di atas maka dapat digambarkan bagan model konseptual penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1. Konstelasi Variabel Penelitian

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang digunakan ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Ardial, 2015).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Lipumalanga sebanyak 4 kelas yang berjumlah 110 orang siswa. Adapun rincian jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VII, VIII dan IX MTs Lipumalanga

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII	10	15	25
2	VIII	13	16	29
3	IX.A	15	10	25
4	IX.B	18	13	31
Jumlah				110

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Lipumalanga sebanyak 4 kelas yang terdiri dari siswa.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2014, h,118).

Sedangkan apabila jumlah reponden lebih dari 100, maka pengambilan 10%-15% atau 20% - 25% atau lebih (Arikunto, 2002: 112). Berpijak pada pendapat tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 50% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 110 siswa. Berarti $110 \times 50\% / 100 = 53$, jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 53 siswa, dengan pembagian angket secara acak.

Tabel. 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah	Presentase	Jumlah sampel (50% dari populasi)
1	VII	25	50%	12
2	VIII	29	50%	14
3	IX.A	25	50%	12
4	IX.B	31	50%	15
Jumlah		110		53

Sumber: *Dokumen MTs Lipumalanga Tahun 2021*

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Tekni pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1 Angket

Angket Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik anket, yaitu: teknik pengumpulan data yang gunakan dengan cara mengemukakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada seluruh responden untuk dijawab berdasarkan kondisi yang dialaminya. Jenis angket yang digunakan merupakan jenis angket tertutup dengan model ranting *skala likert* yang terdiri dari empat preferensi jawaban yang tersusun secara kontinu, yaitu: 1) Sangat sering; 2) Sering; 3) Kadang-kadang ; 4) Tidak Pernah

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban Responden

No	Alternative Jawaban	Skor	
		Pertanyaan +	Pertanyaan -
1.	Sangat Sering (SS)	4	1
2.	Sering (S)	3	2
3.	Kadang-Kadang (KK)	2	3
4.	Tidak Pernah (TP)	1	4

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi, digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal-hal yang bersumber dari catatan, buku, transkrip dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai letak geografis, sejarah

berdirinya, struktur organisasi dan kepengurusan, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana.

3.6 Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudahkannya olehnya. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner . konsep yang mendasari penyusunan isntrumen angket pemelitian ini adalah indicator yang diturunkan dari teori-teori yang dibangun. Berdasarkan indicator-indikator tersebut, selanjutnya dijabarkan menjadi kisi-kisi yang menghasilkan butir-butir pertanyaan. Tahap penyusunan ini adalah sebagai berikut: 1) merumuskan definisi konseptual; 2) merumuskan definisi oprasional variabel; 3) menyusun indicator variabel penelitian; 4) menyusun kisi-kisi intrumen; 5) mengembangkan butir-butir pertanyaan; 6) melakukan uji coba intrumen; dan 7) melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Berikut dikemukakan kisi-kisi intrumen yang dugunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Intrumen Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir
		+	-	
	1. Pengawasan belajar	1,2,3	4,5	5
	2. Meluangkan waktu	6,7,8	9,10	5
	3. Memberikan penghargaan/hadiah	11,12, 13	14,15	5
	4. Memberi hukuman	16	17	2

	5. Memberi contoh	18,19	20	3
	6. Menyediakan fasilitas belajar	21,22,13	24,25	5
	7. Membantu kegiatan belajar anak	26,27,28	29,30	5
Jumlah		30		

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Kerja Guru

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir
		+	-	
	1. Melaksanakan tata tertip dengan baik	1	2	2
	2. Guru memiliki sikap tegas	3,4	5,6	4
	3. Disiplin waktu	7,8	9,10	4
	4. Disiplin dalam berpakaian	11	12	2
	5. Disiplin dalam mengajar	13,14	15,16	4
	6. Bertanggung jawab	17,18,19	20,21 22,23	7
	7. Tepat waktu	24,25,26		3
	8. Menaati aturan	27,28	29,30	4
Jumlah		30		

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir
		+	-	
	1. Tekun menghadapi tugas	1,2	3,4	4
	2. Ulet dalam menghadapi kesulitan	5,6	7,8	4
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam hal	9,10	11,12	4
	4. Lebih sedang bekerja mandiri	13,14	15	3

5. Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin	16,17,18	19,20	5
6. Mempertahankan pendapat (kalau sudah yakin benar)	21,22	23,24	4
7. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini	25,26	27	3
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	28,29	30	3
Jumlah	30		

3.7 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Validitas berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat diukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut. Validitas sendiri berarti suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kesahihan atau kevalidan suatu instrumen.

Arikunto mendefinisikan validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Dalam penelitian ini validitas dari setiap butir pertanyaan yang ada dalam instrumen penelitian dihitung dengan menggunakan *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

ΣXY : Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat dari skor butir

ΣY^2 : Jumlah kuadrat dari skor total

N : Jumlah responden

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Besar nilai r_{tabel} ditentukan oleh taraf signifikan dan derajat kebebasan (dk). Dalam uji coba instrumen ini, taraf signifikan ditetapkan pada $\alpha = 0,05$, jika nilai *Corrected item/total Correlation* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ $\alpha = 0,05$, dengan $dk = n-2$ maka butir tersebut dinyatakan valid, jika sebaliknya nilai *correlated* atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. “Reliabilitas artinya dapat dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan” . Penggunaan rumus ini karena pada setiap butir pernyataan atau pertanyaan instrumen tersebut menggunakan skala guttman.

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r : reliabilitas instrument

K : banyaknya butir pertanyaan/pernyataan/soal

$\Sigma \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

Dalam Penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS 21. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa uji reliabilitas ini menggunakan rumus Alfa Cronbach, yaitu dengan melihat criteria indeks koefisien reliabilitas, dimana batas terendah yang digunakan dalam menyatakan butir pernyataan yang digunakan reliable atau layak adalah sebesar 0,60

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik dan analisis inferensial sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran karakteristik penyebaran nilai dari setiap variabel yang diteliti dengan menghitung nilai rata-rata, median, modus, varian dan standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan rentangan dengan menggunakan aplikasi statistik *Scale-R SPSS versi 21*. Data masing-masing variabel dilanjutkan dengan menggunakan aturan *Sturgess*, serta divisualisasikan melalui histogram dengan menggunakan bantuan *Microsoft Exel 2010*.

3.7 Tabel: Kategorisasi Analisis Deskriptif

No	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat Tinggi	$X \geq (Mi+1.SDi)$
2.	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi+1.SDi)$
3.	sedang	$(Mi-1.SDi) \leq X < Mi$
4.	Rendah	$X < (Mi-1.SDi)$

3.8.2 Analisis Statistik Inferensial

Pada analisis statistik inferensial ini, analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, uji multikolinearitas dan uji

heteroskedastisitas. Pada uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji linearitas. Sedangkan pada pengujian hipotesis menggunakan analisis uji regresi linear berganda yang didalamnya terdapat uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi. Pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 21*.

3.8.2.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan untuk memastikan bahwa data hasil penelitian ini memenuhi syarat untuk pengujian hipotesis. Diantaranya syaratnya harus melakukan ujian analisis berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas data digunakan uji *Kolmogorov smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0.05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika taraf signifikan lebih besar dari 0.05. Atau 5%.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai syarat dalam analisis regresi atau korelasi. Pengujian linearitas ini menggunakan *SPSS versi 21*, pada taraf signifikan ditetapkan $\alpha = 0.05$ dengan kriteria bahwa dua variabel dikatakan linear apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model referensi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik sebaliknya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Nugroho, 2006, h.65). Salah satu alat untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan lawannya serta nilai *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel dependen lainnya. Jika nilai tolerance lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Atau sama dengan nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas menggunakan aplikasi *SPSS versi 21*.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan satu pengamatan yang lain. Jika varians dari pengamatan satu ke pengamatan satu ke pengamatan lain tetap, maka ini disebut homoskedastisitas. Model regresi yang dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika sebaran titik-titik berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan program aplikasi *SPSS versi 21*.

3.8.2.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis Regresi berganda sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel bebas yang jumlahnya lebih dari dua terhadap variabel terikat. Perhitungannya dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 21. Menurut Suharyadi dan Purwanto, 2011: 210) model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y : Subyek dalam variable dependen atau skor yang dipridisi
a : Kostanta
X₁ dan X₂ : Variabel bebas I dan II
B₁ dan b₂ : Koefisien regresi

2. Uji Parsial (Uji t)

Dengan ketentuan apabila hasil bernilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig. < \alpha 0,05$ maka variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent, sebaliknya jika hasil Uji T bernilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig. > \alpha 0,05$ maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.

3. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X₁ dan X₂ secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel Y. Untuk

mengetahui signifikan atau tidaknya suatu korelasi berganda ini maka dilakukan dengan menggunakan rumus uji F, yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen/bebas

n = Jumlah data

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , yaitu : Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan oleh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y.

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara simultan oleh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y.

4. Koefisien Determinasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui berapa persen besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan dilakukan dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi product moment (r_{xy}) dikalikan dengan 100%.

Rumus:

$$KP = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien Determinasi

R_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

Sugiyono (2011, h. 231) menerangkan bahwa: “Koefisien Determinasi adalah kudrat dari koefisien korelasi (r^2)”. Koefisien ini disebut juga sebagai

koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

